BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Ikan hias merupakan ikan yang memiliki corak dan bentuk tubuh menarik dengan warna – warna ditubuhnya yang bisa membuat kagum para peminatnya. Ikan hias berbeda dengan ikan konsumsi. Salah satu perbedaannya adalah ukuran tubuh ikan hias yang biasanya lebih kecil dari ikan untuk konsumsi. Jika dilihat dari segi bisnis, budidaya ikan hias lebih menguntungkan daripada budidaya ikan konsumsi dikarenakan sistem penjualan ikan hias yang dihitung per ekor bukan per kilo seperti ikan konsumsi. Banyak orang rela untuk menghabiskan uang mereka agar dapat memelihara ikan hias. Biasanya ikan hias dipelihara untuk memuaskan hobi para kolektor ikan dan juga untuk menambah keindahan ruang dalam suatu bangunan.

Terdapat 2 jenis ikan hias berdasarkan habitatnya yang dipasarkan di Indonesia, yaitu ikan hias air tawar dan ikan hias air laut. Masing – masing jenis memiliki ciri khas tersendiri. Ikan hias air laut hanya dapat hidup di air laut sedangkan ikan hias air tawar dapat hidup di air yang tawar atau netral. Jika dilihat dari cara merawatnya, ikan hias air laut tergolong lebih sulit untuk dipelihara bila dibandingkan dengan ikan hias air tawar karena ikan hias air laut membutuhkan air yang langsung berasal dari laut.

Keberadaan ikan hias di Indonesia sudah mulai melonjak dari tahun ke tahun. Dengan semakin maraknya pembudidayaan Ikan hias di seluruh Indonesia, Kota Sukabumi di provinsi Jawa Barat sebagai salah satu daerah yang mempunyai ikon ikan hias dan merupakan salah satu daerah pembudidayaan ikan di Indonesia, serta ikut andil dalam melestarikan bisnis ikan hias di Indonesia. Terdapat banyak daerah di Sukabumi yang membudidayakan dan menjual ikan hias. Diantaranya adalah pasar ikan Cibaraja dan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT).

Terdapat banyak jenis ikan hias air tawar yang dibudidayakan di wilayah Sukabumi. diantaranya adalah ikan arwana, komet, ikan aligator dan ikan koi. Salah satu jenis

ikan hias yang populer dan sering dibudidayakan oleh para pembudidaya di Sukabumi adalah ikan koi.

Kurniawan (2015) menjelaskan "Ikan koi merupakan salah satu ikan hias yang memiliki harga jual yang tinggi dan juga sangat populer. Ikan ini termasuk dalam famili ikan mas atau *Ciprynidae* yang berasal dari negara jepang, dan sudah menyebar keberbagai wilayah lainnya. Ikan koi ini memiliki nama latin *Cyprinus carpio* yang memiliki warna yang sangat bervariasi".

Ikan koi sangat populer dikalangan pecinta ikan hias dan pembudidaya pemula yang baru mencoba membudidayakan ikan hias air tawar karena cara membudidayakannya tidak terlalu rumit dan tidak memerlukan tempat yang luas. Tidak terkecuali di wilayah Sukabumi. Para pembudidaya pemula di Sukabumi juga banyak yang memilih ikan hias koi sebagai ikan yang dibudidayakan. Sukabumi memiliki beberapa komunitas pecinta ikan hias. Salah satunya adalah Sukabumi Bersatu Koi Club (SBKC). SBKC sendiri merupakan komunitas ikan koi yang diperuntukkan bagi seluruh elemen masyarakat Sukabumi yang tertarik untuk memelihara dan membudidayakan ikan koi.

Ikan koi termasuk salah satu jenis ikan yang mudah untuk dibudidayakan. Namun, untuk mendapatkan ikan koi dengan warna dan kualitas yang baik serta mampu bersaing di pasaran global, tentunya membutuhkan usaha pembudidayaan yang lebih serta pengetahuan tentang tata cara budidaya ikan koi yang mampu menghasilkan ikan koi terbaik. Meskipun sudah banyak komunitas ikan hias di Sukabumi, informasi mengenai tata cara membudidayakan ikan hias koi berkualitas tinggi masih terbatas pada suatu komunitas atau lembaga saja. Sehingga para pembudidaya pemula khususnya yang belum mengetahui keberadaan komunitas atau lembaga yang bergerak dibidang ikan hias di Sukabumi masih kesulitan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Selain itu, media informasi yang sering dijadikan acuan untuk kegiatan pembudidayaan ikan koi masih terbatas pada buku dan poster yang terkesan monoton.

Hal ini tentu dapat membuat minat para pembudidaya pemula dalam menggali informasi yang lebih mendalam mengenai tata cara membudidayakan ikan koi yang berkualitas semakin berkurang.

Dengan adanya permasalahan tersebut, tentu ada baiknya bagi para pembudidaya pemula di Sukabumi untuk lebih mengetahui tentang tata cara membudidayakan ikan koi berkualitas tinggi. Demi mencapai target tersebut, dibutuhkan suatu media yang dapat memberikan berbagai informasi seputar tata cara membudidayakan ikan koi yang baik dan benar.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah dalam butir – butir di bawah ini, identifikasi – identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Informasi mengenai tata cara membudidayakan ikan koi yang mampu menghasilkan benih ikan berkualitas tinggi untuk pembudidaya pemula masih terbatas sehingga para pembudidaya pemula di Sukabumi masih kesulitan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.
- Pembudidaya pemula di Sukabumi masih belum dapat memahami cara membudidayakan ikan koi yang berkualitas.
- Media informasi yang sering dijadikan acuan untuk kegiatan pembudidayaan ikan koi bagi pemula seperti buku dan poster belum maksimal dan terkesan monoton, sehingga dibutuhkan suatu media informasi baru yang bisa membuat para pembudidaya pemula khususnya di wilayah Sukabumi untuk lebih giat dalam menekuni usaha budidaya ikan koi berkualitas tinggi.
- Sulitnya mendapatkan bibit ikan koi yang berkualitas dikarenakan pengetahuan tentang cara membudidayakan ikan hias koi yang masih belum dapat dipahami oleh pembudidaya pemula.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalahnya ialah bagaimana menambahkan wawasan informasi yang mudah dipahami oleh para pembudidaya pemula di wilayah Sukabumi mengenai tata cara membudidayakan ikan koi berkualitas tinggi.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada objek penelitian terhadap ikan hias koi meliputi jenis – jenis dari ikan koi yang populer untuk dibudidayakan di wilayah Sukabumi, tata cara membudidayakan ikan tersebut, perbedaan antara ikan koi jantan dan betina serta ciri – ciri fisik dari ikan tersebut. Pengumpulan data penelitian dilakukan di kota dan kabupaten Sukabumi khususnya di wilayah pasar ikan Cibaraja dan BBPBAT Sukabumi. penelitian dilakukan pada bulan Januari 2017. Penelitian ini ditujukan kepada para pembudidaya pemula di wilayah Sukabumi.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

a. Tujuan

Untuk memudahkan Para pembudidaya pemula di Sukabumi dalam membudidayakan ikan hias koi yang berkualitas tinggi.

b. Manfaat

- Sebagai bahan referensi dalam kegiatan pembudidayaan ikan hias koi sehingga dapat memperkaya dan bertambahnya wawasan.
- Hasil perancangan ini dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan para pembudidaya pemula di Sukabumi dalam membudidayakan ikan hias koi yang berkualitas tinggi.